

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Olahraga telah menjadi gejala sosial yang telah menyebar ke seluruh dunia. Olahraga telah menjadi alat untuk rekreasi, pendidikan, kesuksesan dan kesehatan. Olahraga sebagai sarana rekreasi adalah olahraga yang dilakukan hanya untuk mengisi waktu luang dan dilakukan dengan senang hati. Jadi semuanya terjadi dengan santai dan tidak formal, baik itu tempat, sarana, atau peraturannya.

Pendidikan jasmani adalah kegiatan yang menggunakan aktivitas fisik untuk mencapai perubahan kualitas fisik, mental, dan emosional individu, menurut Nugro (2020: 19), pendidikan jasmani dan kesehatan adalah sistem pendidikan umum yang berhubungan dengan kebugaran fisik dan kesehatan fisik dan mengembangkan tingkat fisik orang dalam keterampilan motorik, pemikiran penting, keterampilan sosial, penalaran dan emosi. Tujuannya adalah stabilitas dan sikap. Memahami lingkungan yang bersih secara etis, praktik perawatan kesehatan, dan aktivitas fisik. Pendidikan jasmani merupakan salah satu cara untuk memastikan kebugaran jasmani di lingkungan sekolah. Menurut Erfaylian (2015), pendidikan jasmani adalah hubungan antar manusia, hubungan antara siswa sebagai pengajar, menjelaskan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan umum yang bertujuan untuk mengembangkan individu secara organik, intelektual dan emosional melalui aktivitas fisik.

Khusus di bidang pendidikan, olahraga diterapkan melalui berbagai jenis dan tingkat pendidikan, yang mengharuskan siswa untuk belajar dengan kurikulum yang diselenggarakan dan dikemas sesuai dengan tingkat pendidikan saat ini. Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia. Sepak bola adalah permainan tim. Setiap tim terdiri dari 11 pemain. Sebagian besar pertandingan dimainkan dengan menggunakan kaki, tetapi penjaga gawang dapat menggunakan seluruh tubuhnya. Menurut Santos (2014: 42) menjelaskan bahwa

sepak bola adalah permainan tim yang dimainkan oleh dua tim yang terdiri dari sebelas pemain termasuk penjaga gawang. Dalam pertandingan sepak bola, ada beberapa gerakan dasar yang harus dimiliki pemain sepak bola, seperti mengoper, menggiring bola, menyundul bola, dan menendang.

Di antara berbagai teknik dasar permainan sepak bola saat ini, teknik dasar menendang (menembak) adalah yang paling sulit, jadi ketika menendang bola harus dipelajari dengan cermat baik dalam gerakan, kecepatan dan akurasi. Menurut Gunawan (2009:30) menyatakan bahwa: “menendang bola adalah salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pemain harus menendang bola dengan unik (mengoper), menembak target (sasaran gawang) dan menghalau serangan lawan agar tidak tercipta gol. Menurut Nurhasan (2001:162) mengatakan bahwa: “menembak bertujuan untuk memasukan bola ke sasaran”. Semua teknik ini dilakukan oleh pemain sepak bola untuk memudahkan setiap tim mencetak gol. Menembak tidak bisa sembarangan. Beberapa bahkan perlu menjalani latihan yang keras. Tidak semua orang bisa melakukan ini dengan baik. Oleh karena itu, setiap pemain yang ingin menguasai teknik dasar menendang yang baik (menembak) harus rela mengorbankan waktu dan tenaganya untuk berlatih. Secara keseluruhan, masalah dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menendang sepak bola siswa. Definisi menendang adalah menendang yang dilakukan untuk mencetak gol dan dilakukan dari jarak dekat atau jarak jauh dan membutuhkan teknik yang tepat menggunakan bagian dari kaki, Menurut Aristio (2007: 20-24) mengatakan lebih baik menggunakan bagian dalam kaki untuk melakukan tembakan panjang yang bagus. Teknik langkah menggunakan kura-kura dan bagian dalam kaki.

Jika mengacu pada hal di atas, sepak bola adalah permainan di mana tujuannya adalah untuk menendang bola ke gawang lawan dan menghasilkan gol. Permainan ini dimainkan hampir dengan seluruh badan, termasuk kepala, bagian tubuh dan kaki, kecuali bahwa penjaga gawang dapat menggunakan tangan mereka di area penalti. Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang menjadi bagian dari mata pelajaran di sekolah, sehingga penting bagi para peneliti untuk memberikan model pembelajaran yang efektif. Dan salah satunya, para peneliti

ingin menerapkan penggunaan bola plastik sebagai pilihan pola belajar siswa terkait pembelajaran sepak bola.

Ada banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan guru. Agar dapat menarik minat siswa dengan materi yang diajarkan serta untuk mengatasi keterbatasan selama proses pembelajaran sepak bola, terutama menendang bola, Ada kesan di kalangan siswa bahwa olahraga sepakbola hanya berisi seperangkat gerak monoton dan tidak bervariasi. Keterbatasan fasilitas yang digunakan membuat guru kesulitan dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa. Hal tersebut membuat siswa harus menunggu sekian waktu untuk mendapatkan gilirannya dalam mempraktikkan materi menendang bola yang diajarkan, tentu saja membuat siswa bosan dan pada akhirnya siswa lebih banyak tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Kurangnya inovasi dalam penyajian materi di jalur pembelajaran Bola juga menjadi alasan mengapa belajar relatif membosankan. Dengan inovasi dalam proses pembelajaran kami berharap para siswa dapat menguasai materi dan lebih meminati apa yang sudah disediakan oleh guru. Lalu ada batasan jumlah bola di sekolah, yang membuat kegiatan sepak bola tidak efektif, tidak sebanding dengan jumlah siswa. Hal ini menyebabkan siswa mudah bosan, dan akhirnya siswa tidak lagi memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Untuk memenuhi kondisi tersebut, guru harus mengambil langkah kreatif untuk mengimplementasikan permainan sepak bola agar kegiatan pendidikan yang dilakukan dapat lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif.

Kondisi di MII Sambongrejo pada saat siswa di luar ruangan atau pelajaran penjaskes, semua siswa baik putra maupun putri gemar bermain sepakbola, walau dengan bola plastik, gawang dari batu dan hanya di halaman sekolah. Hal ini juga berpengaruh dalam proses pembelajaran Penjaskes di MII Sambongrejo, setiap pembelajaran Penjaskes berlangsung siswa hanya menginginkan untuk bermain sepakbola, karena sepakbola adalah olahraga favorit mereka baik putra atau putri, bagi mereka jam pelajaran Penjaskes adalah saat mereka untuk melepas penat setelah dituntut untuk belajar. Anggapan mereka jam pelajaran Penjaskes adalah waktu untuk refreshing, jadi mereka menginginkan untuk bermain sepakbola. Terkadang dalam penyampaian materi pembelajaran, baru menyampaikan siswa sudah kurang berkonsentrasi mengikuti pembelajaran dan menginginkan

permainan yang disukai. Akan tetapi, permainan sepakbola siswa dan siswi MII Sambongrejo masih dalam tingkat asal-asalan, hanya mengejar dan menendang bola tanpa ada pola permainan dan gerak dasar menendang bola yang benar. Kemampuan siswa masih rendah dengan dilihat dari cara menendang rata-rata mereka menggunakan bagian ujung kaki. Selain itu, kurang lengkapnya prasarana dan sarana yang menjadikan setiap penyampaian materi kurang optimal, begitu juga dengan sepakbola yang digemari siswa tidak terlaksana dengan baik sehingga penguasaan menendang kurang optimal. Penyampaian materi salah satu gerak dasar dalam sepakbola, yaitu menendang bola, maka perlu melakukan usaha tertentu agar siswa lebih cepat dan mudah menerima serta memahami materi yang diberikan guru. Dari alasan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Latihan Menendang Menggunakan Bola Plastik Terhadap Ketepatan Menendang Bola Kegawang Dalam Permainan Sepak Bola Di MI Islamiyah Sambongrejo”

Sebagai hasil dari pengamatan yang dilakukan pada MII Sambongrejo, sepak bola yang dilakukan oleh siswa sangat terbatas karena belum adanya bola kulit, sehingga semua kegiatan tentang permainan sepak bola dimainkan dengan bola plastik. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi eksperimen. Penelitian eksperimen yang dilakukan oleh seorang peneliti adalah memberikan perlakuan dan kemudian mengujinya pada siswa untuk menentukan efektivitas dari perlakuan yang telah diujikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2013), “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang lain” Kemudian rancangan desain penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, yaitu desain yang terdapat *pretest* sebelum diberikan *treatment* (perlakuan). Untuk hasil wawancara dapat dilihat dilampiran 3.

Rumusan Masalah

Adakah pengaruh latihan menendang menggunakan bola plastik terhadap peningkatan ketepatan menendang bola kegawang dalam permainan sepak bola pada siswa kelas IV MII Sambongrejo?

Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas peneliti perlu memberikan batasan masalah dalam penelitiannya agar tidak adanya kesalahan penafsiran. Batasan-batasan masalah tersebut adalah sebagaimana berikut ini :

1.3.1 Subyek penelitian hanya dilakukan terhadap siswa kelas IV MII Sambongrejo.

1.3.2 Pengaruh latihan menendang menggunakan bola plastik terhadap ketepatan menendang bola ke gawang dalam permainan sepak bola kelas IV MII Sambongrejo.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh latihan menendang menggunakan bola plastik terhadap ketepatan menendang bola ke gawang dalam permainan sepak bola pada siswa MII Sambongrejo.

Manfaat Penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang masalah, masalah penelitian dan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka manfaat yang penulis harapkan dari hasil penelitian ini, adalah:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan pertimbangan dan informasi untuk membuktikan adanya Pengaruh latihan menendang menggunakan bola plastik terhadap ketepatan menendang bola ke gawang dalam permainan sepak bola

1.5.2 Manfaat Praktis

Dapat mengukur kualitas tendangan dan Dapat memberikan masukan pelatih tentang pentingnya latihan terhadap sasaran, Dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam cabang sepak bola.

Definisi Istilah

1.6.1 Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan kegiatan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, kesehatan dan emosional.

1.6.2 Sepak Bola

Sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim terdiri dari sebelas pemain termasuk penjaga gawang.

1.6.3 Latihan Menendang Bola Dengan Bola Plastik

Suatu bentuk penyampaian latihan dengan tujuan agar anak mampu melakukan tendangan pada sasaran tertentu yang disusun dengan nilai-nilai yang sudah ditentukan sesuai dengan konsep awal penelitian.

1.6.4 Menendang Bola ke gawang (*Shooting*)

Menembak/menendang bola ke sasaran (*Shooting*) merupakan salah satu teknik yang memegang peranan penting dalam sepak bola. Karena tujuan menendang adalah untuk memasukan bola ke gawang lawan dengan tujuan memperoleh poin untuk merubah keadaan atau sering di sebut skor, oleh karena itu seorang pemain harus memiliki tendangan yang baik, cepat dan tepat.



Gambar 1. 1 Menendang Bola Dengan Punggung Kaki

(Sumber : Banjarnegaraku – Pikiran Rakyat)